

PENGARUH KOMPETENSI DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA GURU DI SMK SUKAMANDI SUBANG

Oleh:
Prasetya Bejo Wibowo

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan budaya organisasi terhadap kinerja guru di SMK Sukamandi Subang baik secara parsial maupun secara simultan.

Metode penelitian yang digunakan analisis regresi berganda. Untuk menguji pengaruh variabel secara parsial digunakan analisis uji t dan untuk mengetahui pengaruh variabel secara simultan maka dilakukan uji F.

Berdasarkan pada analisis data diketahui bahwa variabel kompetensi dan budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja guru SMK Sukamandi baik secara parsial maupun secara simultan.

Kata kunci: kompetensi dan budaya organisasi terhadap kinerja guru

PENDAHULUAN

Tantangan internal yang timbul akan menghambat kemajuan lembaga, salah satunya yaitu, tentang kinerja para Pendidik (Tenaga Pendidik) atau Guru, kenapa demikian karena ditangan para Gurulah suatu lembaga pendidikan akan dikatakan berhasil apabila para putera – puterinya mempunyai sumber daya manusia yang unggul dan dapat bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya. Adapun beberapa factor kenapa kinerja Guru ini menjadi persoalan yang sangat penting karena apabila seorang Guru tidak mempunyai sikap Profesionalisme tentunya akan sangat sulit sekali untuk tetap bisa eksis dan bagaimana bisa mencetak generasi Bangsa yang mempunyai sumber daya yang berkompeten dan bagaimana bisa bersaing dengan Bangsa lain. Dan beberapa factor tersebut yang berpengaruh terhadap kinerja Guru diantaranya yaitu mutu kerja, kuantitas kerja, ketangguhan, dan sikap.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian dilakukan di SMK Sukamandi, Subang, adapun waktu penelitian sejak September 2010 – April 2011.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang didukung dengan penelitian kualitatif. Artinya bahwa penelitian berbentuk persepsi responden dengan instrumen kuesioner menggunakan skala likert, hal ini yang mendasari, diperlukan jenis kuantitatif dengan analisis statistik, sedangkan dalam penguraian verbalnya menggunakan pendeskripsian yaitu jenis kualitatif.

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karekteristik tertentu dalam

penelitian. Sampel adalah bagian dari populasi, yaitu sejumlah orang, peristiwa, benda, atau obyek tertentu yang dipilih dari populasi untuk mewakili populasi tersebut (Umar: 2008). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sample jenuh yaitu seluruh populasi dijadikan sampel.

Instrumen / alat pengumpul data:

- a) Instrument
- b) Skala Pengukuran, adapun Skala pengukuran dengan skala ordinal yaitu suatu skala yang mengurutkan data dari tingkat paling rendah ke tingkat paling tinggi atau sebaliknya. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada 2 yaitu teknik kuisisioner dan wawancara.
- c) Variabel penelitian:
 - Variabel Bebas
 - Variabel Terikat
- d) Definisi Operasional Variabel
- e) Indikator Variabel Penelitian

VARIABEL	INDIKATOR	PERNYATAAN
Kompetensi (X1)	Pendidikan	3 butir pertanyaan
	Pelatihan	2 butir pertanyaan
	Wawasan	2 butir pertanyaan
	Keahlian	2 butir pertanyaan
	Implementasi	1 butir pertanyaan

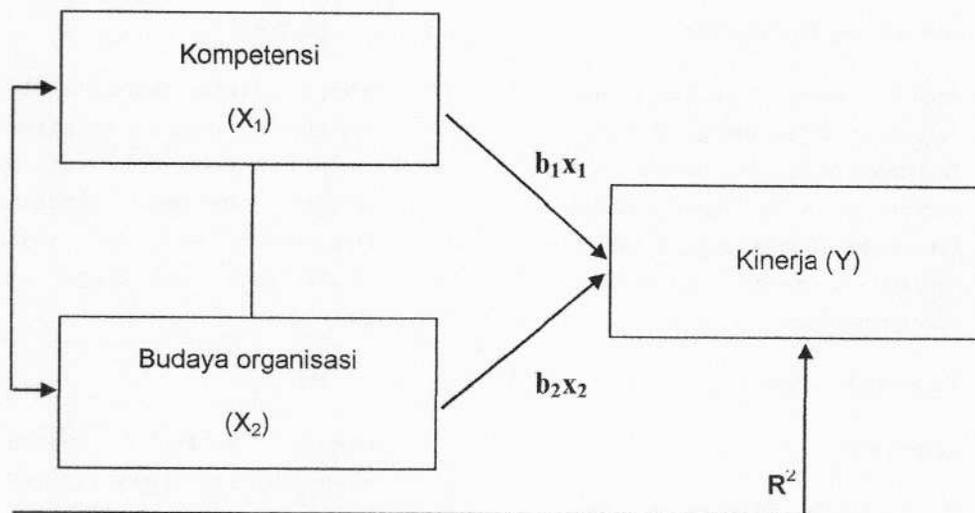
VARIABEL	INDIKATOR	PERNYATAAN
Budaya organisasi (X2)	Lingkungan kerja	2 butir pertanyaan
	Kerjasama	3 butir pertanyaan
	Perilaku sejawat	1 butir pertanyaan
	Kepedulian pimpinan	2 butir pertanyaan
	keterbukaan	2 butir pertanyaan
Kinerja (Y)	Hasil yang dicapai	4 butir pertanyaan
	Kerjasama	4 butir pertanyaan
	Proses kegiatan	2 butir pertanyaan

Sumber: Penelitian 2011

- f) Model Penelitian

Model Penelitian yang dikembangkan

Pengaruh Variabel X_1 , dan X_2 Terhadap Variabel Y.



g) Uji Validitas, Reliabilitas dan Normalitas

- Uji validitas instrumen dengan faktor-faktor variabel yang bersangkutan.
- Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran dapat menghasilkan hasil yang stabil bila dilakukan pengukuran ulang kepada subyek yang sama.
- Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Untuk membuktikan sampai seberapa jauh pengaruh kompetensi dan budaya organisasi terhadap Kinerja guru di SMK Sukamandi Subang penulis akan menganalisis data-data yang telah ada. Pada analisis statistik ini akan dilakukan beberapa pegujian yakni:

a) Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif yaitu dengan mendeskription variabel-variabel yang ada dengan pelukisan kata-kata.

b) Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif (analisis statistik) digunakan untuk menguji jawaban kuesioner yang terkumpul, selanjutnya direkapitulasi berdasarkan variabel yang telah ditentukan yaitu kompetensi (X₁) dan budaya organisasi (X₂) serta kinerja guru (Y) di SMK Sukamandi, Kabupaten Subang. Selanjutnya metode Forward Elimination dengan bantuan program SPSS Versi 15.0 dapat diketahui nilai koefisien determinasi parsial dan berganda serta regresi linear berganda.

- Analisis koefisien Determinasi Parsial dan Berganda

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau dengan kata lain untuk mengetahui berapa persen (%) pengaruh kompetensi dan budaya organisasi. Koefisien determinasi parsial diberi simbol " r^2 " dan berganda " R^2 ".

- Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel bebas (X) dengan variabel tidak bebas (Y). Hubungan tersebut dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = variabel tidak bebas yaitu kinerja guru

a = nilai konstanta

b_1 = koefisien regresi variabel bebas (X_1)

b_2 = koefisien regresi variabel bebas (X_2)

X_1 = variabel bebas, (X_1) kompetensi

X_2 = variabel bebas, (X_2) budaya organisasi

ε = tingkat error

Pengujian Signifikans

(1) Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol atau:

$$H_0: b_i = 0$$

Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatif (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol atau:

$$H_a: b_i \neq 0$$

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- a) Quick Lock
- b) Membandingkan nilai statistic t dengan titik kritis menurut table

(2) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Hipotesis Nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol atau:

$$H_0: b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

Artinya, apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_a: b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Artinya, Semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel idependen.

PEMBAHASAN

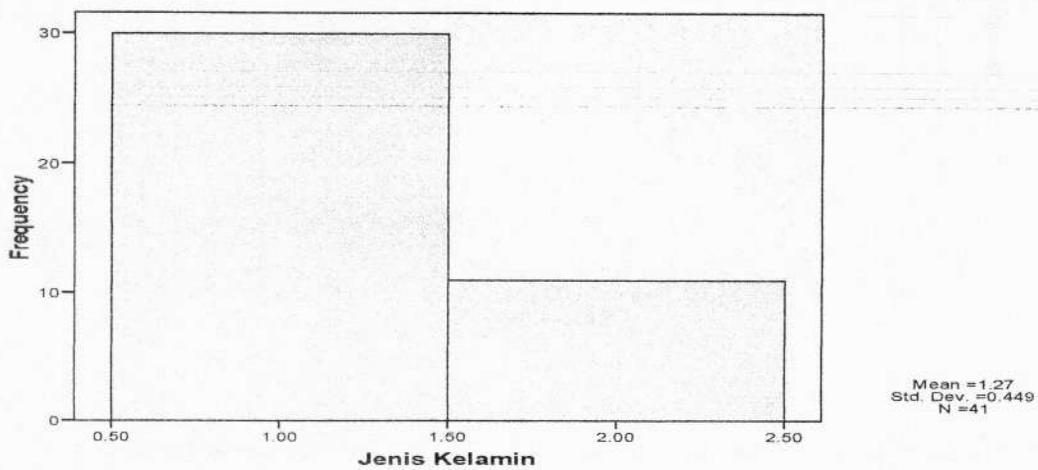
Deskripsi Penelitian terdiri dari karakteristik responden yang diperoleh penulis dari penelitian, adapun karakteristik yang dapat dideskripsikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	30	73.2	73.2	73.2
Perempuan	11	26.8	26.8	100.0
Total	41	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

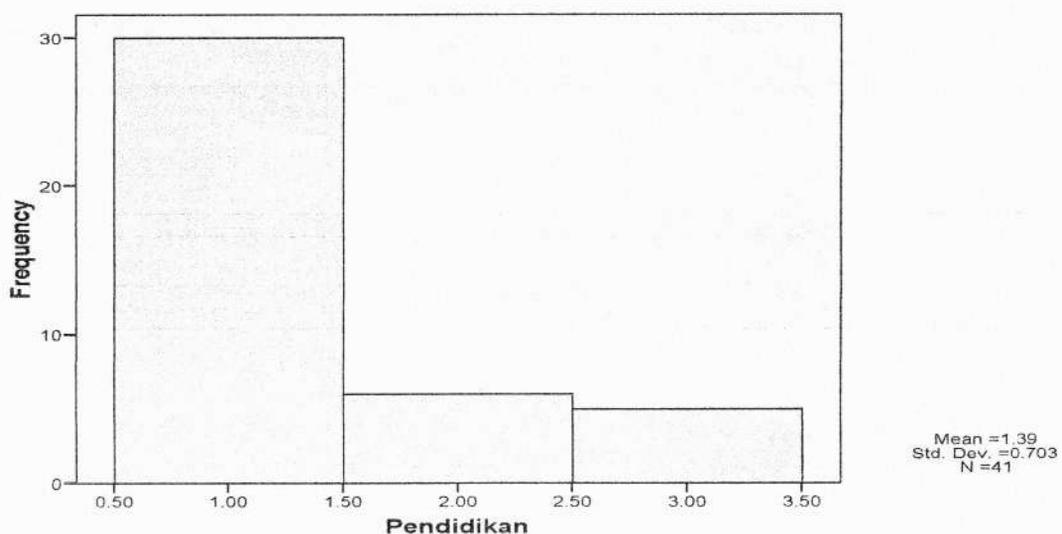


b) Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sarjana (Strata 1	30	73.2	73.2	73.2
Diploma (D-III)	6	14.6	14.6	87.8
SLTA/Sederajat	5	12.2	12.2	100.0
Total	41	100.0	100.0	

Pendidikan



Analisa penelitian merupakan bab inti dari penulisan tesis ini untuk diketahui hasilnya dilakukan analisis data-data hasil kuesioner yang telah dikumpulkan secara keseluruhan dari sumber datanya. Pengolahan data hasil kuesioner digunakan bobot penilaian (skala likert) sebagai berikut mulai dari 1 sampai dengan 5 untuk tiap-tiap item jawaban pernyataan. Setelah diketahui hasilnya kemudian dijumlahkan menurut jenis variabel masing-masing yaitu: kompetensi (X_1), budaya organisasi (X_2) serta kinerja guru (Y).

1. Analisis Jawaban Responden:

- a) Analisis Variabel X_1 (Kompetensi)
- b) Analisis Variabel X_2 (Budaya Organisasi)
- c) Analisis Variabel Y (Kinerja Guru)

2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas:

1. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Variabel X1 (Kompetensi)
2. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Variabel X2 (Budaya Organisasi)
3. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Variabel Y (Kinerja Guru)

3. Hasil Pengujian Normalitas:

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis yaitu:

Kriteria Pengujian:

- a) Angka signifikansi (SIG) > 0,05, maka data berdistribusi normal.
- b) Angka signifikansi (SIG) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

Analisis data kuantitatif adalah analisis yang didasarkan pada nilai kuantitatif kompetensi (variabel X_1), nilai kuantitatif budaya

organisasi (variabel X_2), dan nilai kuantitatif kinerja guru (variabel Y) secara statistik dengan analisa regresi linier berganda, yaitu analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Untuk memudahkan perhitungan regresi linier berganda dilakukan dengan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 15.0

Hasil analisis data kuantitatif dengan program SPSS diperoleh keluaran (*output*) berupa: nilai rata-rata variabel X_1 , X_2 , dan variabel Y, nilai koefisien determinasi parsial dan berganda, nilai t_{hitung} dan nilai F_{hitung} serta nilai persamaan regresi linier berganda. Penjelasan dari masing-masing *output* (keluaran) SPSS tersebut adalah sebagai berikut:

1. Analisis Variabel secara Parsial

Hasil Analisis Korelasi Parsial adalah salah satu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel independen diantaranya variabel kompetensi (X_1), dan variabel budaya organisasi (X_2) dengan variabel dependen kinerja guru (Y). Dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil Analisis Korelasi Parsial

Correlations

		Kinerja	Kompetensi	Budaya organisasi
Pearson Correlatio	Kinerja	1.000	.558	.693
	Kompetensi	.558	1.000	.487
	Budaya organisasi	.693	.487	1.000
Sig. (1-tailed)	Kinerja	.	.000	.000
	Kompetensi	.000	.	.001
	Budaya organisasi	.000	.001	.
N	Kinerja	41	41	41
	Kompetensi	41	41	41
	Budaya organisasi	41	41	41

Pengaruh dari masing-masing variabel sebagai berikut:

- a) Variabel X_1 (kompetensi terhadap Variabel Y (Kinerja guru))

Dari output komputer program *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) Versi 15 for Windows* yang didapat koefisien korelasi Parsial variabel kompetensi (X_1) nilai sebesar 0,558 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil analisis antara variabel kompetensi (X_1) dengan variabel kinerja guru (Y) bernilai positif, jadi tingkat pengaruhnya sedang, yang berarti bahwa semakin baik variabel kompetensi (X_1) semakin berpengaruh terhadap variabel kinerja guru (Y).

Karena nilai tersebut belum menunjukkan besaran pengaruh, maka besar pengaruh tersebut dihitung secara manual dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut: $KD =$

$r^2 \times 100\%$. Dimana r adalah nilai hasil analisis koefisien korelasi sebesar 0,558. Hasil perhitungan selanjutnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,558^2 \times 100\% \\ &= 0,311 \times 100\% \\ &= 31,1\%. \end{aligned}$$

Dengan hasil tersebut di atas dapat dikatakan bahwa variabel kompetensi (X_1) mempunyai pengaruh sebesar 31,1% terhadap kinerja guru dan sisanya 68,9% disebabkan oleh faktor-faktor yang lainnya atau dapat dikatakan bahwa variabel kompetensi (X_1) memiliki tingkat pengaruh sebesar 31,1% terhadap kinerja guru di SMK Sukamandi, Kabupaten Subang.

- b) Variabel X_1 (budaya organisasi) terhadap Variabel Y (Kinerja guru)

Dari *output* komputer program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) Versi 15 for *Windows* yang didapat koefisien korelasi Parsial variabel budaya organisasi (X_2) nilai sebesar 0,693 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil analisis antara variabel budaya organisasi (X_2) dengan variabel kinerja guru (Y) bernilai positif, jadi tingkat pengaruhnya rendah, yang berarti bahwa semakin baik variabel budaya organisasi (X_2) semakin berpengaruh terhadap variabel kinerja guru (Y).

Karena nilai tersebut belum menunjukkan besaran pengaruh, maka besar pengaruh tersebut dihitung secara manual dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut: $KD = r^2 \times 100\%$. Dimana r adalah nilai hasil analisis koefisien korelasi sebesar 0,693. Hasil perhitungan selanjutnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,693^2 \times 100\% \\ &= 0,480 \times 100\% \\ &= 48\%. \end{aligned}$$

Dengan hasil tersebut di atas dapat dikatakan bahwa variabel budaya organisasi (X_2) mempunyai pengaruh sebesar 48% terhadap kinerja guru dan sisanya 52% disebabkan oleh faktor-faktor yang lainnya atau dapat dikatakan bahwa variabel budaya organisasi (X_2) memiliki tingkat pengaruh sebesar 48% terhadap kinerja guru di SMK Sukamandi Subang.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a) Pengaruh parsial kompetensi (X_1) terhadap kinerja guru (Y) sebesar 31,1% dalam kategori cukup kuat dan signifikan dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $= 2,298 > t_{0,05 (39)} = 1,685$, yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, hasil persamaan regresi menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,299.
- b) Pengaruh parsial budaya organisasi (X_2) terhadap kinerja guru (Y) sebesar 48% dalam kategori positif sangat kuat dan signifikan dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $= 4,411 > t_{0,05 (39)} = 1,685$, yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, hasil persamaan regresi menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,572.
- c) Pengaruh simultan kompetensi (X_1) dan budaya organisasi (X_2) terhadap kinerja guru (Y) sebesar 54,4% dan signifikan dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar $= 22,685 > t_{0,05 (38)} = 2,852$, yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Usmara, (2002) *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit Arman Books.
- Abraham Maslow H., (1993) *Motivasi dan Kepribadian*, Cetakan keempat, Edisi Revisi, PT. Binawan Pressindo, Jakarta.

- Amstrong, Michael, (1994) *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT. Gramedia, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi, (2003) *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek"*, Cetakan Kedua, Penerbit CV. Alfabeta, Bandung.
- Djamaluddin Ancok, (2001) *Nuansa Psikologi Pembangunan*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Dessler, Gary, (1997) *Human Resource Management, Seventh Edition*, Prentice Hall, Inc. New Jersey.
- Davis, Keith.,(2002) *Fundamental Organization Behavior*, Diterjemahkan Agus Dharma, Erlangga, Jakarta.
- Gibson J. Jhon Ivancevich, J. Donnelly, (1988) *Organisasi: Perilaku Struktur Proses*, Erlangga, Jakarta.
- Gibson, James L., Invancevich, John M., dan Donnelly, Jame H. Jr., 1996. *Organisasi*, alih bahasa Ir. Nunuk Ardiani, MM. Bina Aksara Jakarta.
- Ghozali, Imam, (2005) *Struktural Equation Modeling*, Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Hadari Nawawi, (2005) *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Heidjrachman dan Husnan, Suad, (2002) *Manajemen Personalial*. BPFE-Yogyakarta.